

# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

“Analisis Potensi Minimisasi Limbah Padat Domestik di Instalasi Gizi dan Tata Boga Rumah Sakit Kanker Dharmais Tahun 2009”

Responden : Petugas Gizi

Ruangan :

Jabatan :

1. Dalam melakukan aktivitas, apa saja jenis atau macam sampah yang dibuang Bapak/Ibu?
2. Ada berapa jumlah tempat sampah di ruangan tempat Bapak/Ibu melakukan aktivitas? Apakah telah dibedakan menjadi wadah sampah basah dan sampah kering?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai pewadahan sampah basah dan sampah kering?
4. Apakah pemisahan tersebut telah dilakukan?
5. Adakah perlakuan khusus untuk sampah yang dapat dimanfaatkan kembali? Seperti apa bentuk perlakuannya?
6. Apa saja yang menjadi kendala Bapak/ibu sebagai petugas ruangan dalam melakukan pemisahan sampah?
7. Adakah sosialisasi dari staf kesling mengenai penanganan sampah di Instalasi Gizi dan Tata Boga?

## MATRIKS WAWANCARA

	<b>I.1</b>	<b>I.2</b>
P.1	“Kemasan produk, dalam kardusnya <i>kan</i> ada plastik lagi, kulit telur. Kalau buah seperti pepaya, melon, semangka sudah dikupas sama orang ruangan, jadi kita tidak punya sampah basah kecuali kalau ada jeruk, kulit sama ampasnya baru dibuang..”	“Sampah plastik, seperti sisa-sisa sayuran ini, misalnya bayam <i>kan</i> ada daun-daun yang kuning dibuang, sisa batangnya yang tidak terpakai, kalau lauk jarang, paling ayam yang dibuang lemak atau kulit-kulit sisa, kulit telur,“
P.2	“Tempat sampahnya cuma ada satu. Harusnya memang dua, sampah basah dan sampah kering”	“Tempat sampah disini ada dua, ukurannya yang besar. Tapi masih dicampur, dua-duanya dipakai untuk semua sampah.”
P.3	“Ya, saya tahu, pewadahan sampah seharusnya dibedakan jadi sampah basah dan kering..”	“Pewadahan sampah basah dan sampah kering, tahu..”
P.4	“Kadang dilakukan, hanya barangkali disini atau mungkin di ruang formula cuma sedikit untuk sampah kering, sedangkan sampah basah jarang, jadi yang sampah basahnya tidak ditempatkan..”	“Dulu pernah dilakukan, tapi lama-lamanya gak berjalan juga.. Agak susah kalau mau memisahkan karena kita ingin kerjanya cepat, untuk kerja saja repot apalagi harus memisahkan..”
P.5	“Kalau kaleng dikumpulkan, kardus juga,, Nanti yang buang petugas <i>cleaning</i> .. Kardus-kardus <i>dipress</i> lalu dikumpulkan. Dulu pernah untuk bukti untuk produsen susu, tapi tidak dikembalikan kesana.. Rata-rata dibuang, atau kadang dikumpulkan lagi sama petugas <i>cleaning</i> untuk dijual lagi kalau laku”	“Tidak ada <i>ya</i> , kebanyakan disini sampah basah.. Kalau bekas kemasan biasanya kita langsung buang, tapi kecuali diambil <i>cleaning</i> buat dikumpulkan lagi..”
P.6	“di sini juga sebenarnya banyak disediakan tempat sampah kering dan sampah basah, cuma namanya banyak tangan, banyak orang, jadi <i>kan</i> kita tidak bisa bilang: <i>eh</i> , jangan taruh disitu ini <i>kan</i> sampah kering.. kita tidak bisa begitu, jadi asal saja <i>masukin</i> -nya..”	“Seharusnya tempat sampah saat ini tidak terpakai, <i>mbak</i> .. Harusnya yang tertutup.. tapi <i>kan</i> kadang-kadang kita ribet kalo harus buka-tutup gitu.. Tapi ini juga sudah ada tanpa tutupnya..”
P.7	“Dulu pernah ada, tapi sekarang jarang..”	“Ada.. waktu itu pernah tapi sekarang tidak berjalan, tempat sampahnya juga tidak dibedakan..”

### MATRIKS WAWANCARA

	<b>I.3</b>	<b>I.4</b>
P.1	“Kebanyakan sampah dari kita juga, bekas sisa makanan yaitu terdiri dari sampah plastik, kertas dan sampah basah itu dari sisa makanan, kadang-kadang ada dari bekas makan pasien yang ditaruh dibekas alat makan”	“Kalo di ruangan ini paling kertas etiket, atau paling tisu, kayaknya cuma itu”
P.2	“Nah kan bisa dilihat nih, disini satu, disana satu, tapi belum dibedain.. biasanya dibedain secara warna atau tulisan tapi gak berjalan..”	“Tempat sampah cuma satu disini, karena itu disini jarang atau malah tidak ada sampah basahnya..”
P.3	“Saya tahu, memang seharusnya dibedakan jadi tempat sampah basah dan kering..”	“kalau dibedakan sampah basah dan sampah kering tahu sih, <i>kan</i> banyak informasi tentang itu,”
P.4	“Kalo yang di ruang ini jarang, karena kita paling cuma sampah-sampah plastik, sampah kering.. walaupun ada pemisahan tapi tidak murni, pasti ada yang tercampur walaupun tidak banyak <i>lah..</i> ”	“Mungkin karena disini juga tiap hari tidak banyak sampahnya, paling juga kertas bekas etiket, jadi tidak dibedakan.. dan biasanya juga kalo ada suka juga dibuang ke tempat sampah lain misalnya yang ada di tempat penyajian, dibuangnya ke situ..”
P.5	“Di sini sepertinya tidak ada, kebanyakan sampah-sampah kering biasa.. Ada juga bekas selop, itu nanti <i>cleaning service</i> yang kumpulin.. Biasanya yang saya tahu seperti sisa minyak goreng juga dijual lagi, ada yang menampung,”	“Sisa kemasan tidak ada, malah kita yang kadang minta bekas kemasan seperti kaleng susu untuk tempat taruh kertas-kertas etiket atau tisu..”
P.6	“Gimana ya, karena <i>kan</i> orang kerja itu mau cepat dan memang budaya itu juga masih kurang masih belum ada kesadaran untuk memisahkan sampah, belum terbiasa dengan hal seperti itu, padahal seharusnya sudah mulai membiasakan..”	“Tidak ada kendala sepertinya, karena sampah disini juga jarang <i>kan..</i> ”
P.7	“Sosialisasi sudah ada dari pihak kesling, ya tapi perlu koordinasinya sama <i>cleaning</i> , terutama penyediaan tempat pembuangan sampah”	“Wah, saya <i>sih</i> kurang tahu, tapi mungkin sudah ada dulu informasi dari kesling mengenai jenis sampah.”

## MATRIKS WAWANCARA

	I.5
P.1	“Disini pastinya sisa makanan dari pasien, tapi juga ada sisa plastik, kertas-kertas etiket, bekas bungkus obat..”
P.2	“Jumlah tempat sampah disini ada empat, tapi dipakainya ganti-gantian..”
P.3	“iya, untuk pewadahan sampah basah dan kering sudah tahu, biasanya dari kesling memang sudah ada ketentuannya seperti itu..”
P.4	“Kalau dipisah jadi sampah basah dan kering, disini tergantung tempat sampah yang tersedia, kalau ada dua ya dipisah, tapi kadang cuma ada satu jadi ya disatukan..”
P.5	“Di sini <i>sih</i> tidak ada, <i>mbak</i> .. Kita biasanya yang pakai lagi, seperti jerigen dipakai untuk tempat <i>oplosan</i> sabun cuci piring, paling cuma itu saja, <i>mbak</i> ,”
P.6	“Tempat sampah disini bisa dibilang kurang, kadang-kadang dua, jadi kalo udah penuh kadang gantinya cuma satu, tunggu dibuang di TPS, kalau cuma satu <i>kan</i> jadi tidak bisa dipisahkan”
P.7	“Dulu pernah ada, tapi sekarang paling pengawasannya soal makanan atau <i>pest control</i> ,”

**LEMBAR OBSERVASI MINIMISASI LIMBAH  
INSTALASI GIZI DAN TATA BOGA RS. KANKER DHARMAIS**

Lokasi kegiatan: \_\_\_\_\_

Jumlah Petugas: \_\_\_\_\_

Jenis Limbah yang dihasilkan: \_\_\_\_\_

**A. Identifikasi Karakteristik Limbah**

- 1a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah makanan (contoh: sisa makanan pasien, sisa/kulit buah, sisa/kulit sayuran, sisa pengolahan bahan hewani, kulit telur)? a. Ya  
b. Tidak

Sebutkan:

- \_\_\_\_\_
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c. Dalam      proses      apa      limbah      tersebut      dihasilkan?

- d. Apa yang dilakukan terhadap limbah tersebut?  
\_\_\_\_\_

- 2a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah plastik (contoh: kantong plastik, plastik kemasan, plastik pembungkus, plastik perekat, produk plastik)? a. Ya      b. Tidak

Sebutkan:

- \_\_\_\_\_
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c. Dalam      proses      apa      limbah      tersebut  
dihasilkan?

- d. Apa yang dilakukan terhadap limbah tersebut?  
\_\_\_\_\_

- 3a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah kertas (contoh: koran, kertas kerja, kertas etiket, kertas karton, kertas pembungkus)? a. Ya      b. Tidak

Sebutkan:

- \_\_\_\_\_
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c. Dalam      proses      apa      limbah      tersebut  
dihasilkan?

- d. Apa yang dilakukan terhadap limbah tersebut?  
\_\_\_\_\_

- 4a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah kardus (contoh: kardus pak, kardus kemasan makanan, kardus kemasan susu)? a. Ya      b. Tidak

Sebutkan:

- 
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c.      Dalam      proses      apa      limbah      tersebut  
dihasilkan?  
d.      Apa      yang      dilakukan      terhadap      limbah      tersebut?
- 

- 
- 5a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah produk plastik (contoh: botol plastik, jerigen minyak)? a. Ya      b. Tidak  
Sebutkan:

- 
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c.      Dalam      proses      apa      limbah      tersebut  
dihasilkan?  
d.      Apa      yang      dilakukan      terhadap      limbah      tersebut?
- 

- 
- 6a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah kaleng (contoh: kaleng kemasan susu, kaleng kemasan makanan)? a. Ya      b. Tidak  
Sebutkan:

- 
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c.      Dalam      proses      apa      limbah      tersebut  
dihasilkan?  
d.      Apa      yang      dilakukan      terhadap      limbah      tersebut?
- 

- 
- 7a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah kaca/beling (contoh: botol kaca, pecahan beling)? a. Ya      b. Tidak  
Sebutkan:

- 
- b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
c.      Dalam      proses      apa      limbah      tersebut  
dihasilkan?  
d.      Apa      yang      dilakukan      terhadap      limbah      tersebut?
- 

- 
- 8a. Apakah kegiatan Anda menghasilkan limbah minyak? a. Ya      b. Tidak  
Sebutkan:
-

b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
 a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
 c. Dalam proses apa limbah tersebut dihasilkan?  
 d. Apa yang dilakukan terhadap limbah tersebut?

---



---

9a. Apakah ada limbah lain yang dihasilkan dalam kegiatan ini? a. Ya      b. Tidak  
 Sebutkan:

---

b. Bagaimana frekuensi limbah tersebut dihasilkan dalam sehari?  
 a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Jarang  
 c. Dalam proses apa limbah tersebut dihasilkan?  
 d. Apa yang dilakukan terhadap limbah tersebut?

---



---

**B. Penanganan dan Pengolahan Limbah Padat/Sampah**

*(lingkari jawaban yang dipilih)*

1. Apakah terdapat petugas kebersihan yang menangani limbah domestik yang dihasilkan? Ya/Tidak
  2. Apakah terdapat tempat pengumpul sampah di ruangan tempat kegiatan berlangsung? Ya/Tidak
  3. Apakah terdapat pemisahan limbah dilakukan pada sumber kegiatan? Ya/Tidak  
 Alasan:
- 
- 

4. Bagaimana keadaan tempat pengumpul sampah di ruangan
  - a) Terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya (sesuai/tidak sesuai)
  - b) Mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan. (sesuai/tidak sesuai)
  - c) Setiap tempat pengumpul sampah harus dilapisi kantong plastik warna hitam sebagai pembungkus sampah (sesuai/tidak sesuai)
  - d) Setiap tempat pengumpul sampah diberi label limbah domestik (sesuai/tidak sesuai)
5. Apakah kantong plastik diangkat setiap hari atau kurang dari sehari apabila 2/3 bagian telah berisi sampah? (Ya/Tidak)
6. Berapa kali waktu pengangkutan sampah tersebut?  


---
7. Apakah pengangkutan sampah dari ruangan menggunakan trolley tertutup dan melalui jalur khusus? Ya/tidak

Alasan:

---

---

8. Apakah tempah pengumpulan sampah segera dibersihkan dan didesinfeksi setelah dikosongkan? Ya/Tidak

Alasan:

---

---

9. Apakah petugas yang menangani sampah memakai alat pelindung diri lengkap (sarung tangan, masker, sepatu)? Ya/Tidak

Alasan:

---

---

10. Apakah kantong plastik selalu tertutup dan terikat kuat saat pengangkutan? Ya/Tidak

Alasan:

---

---



